

Pengembangan BUMDES Jaya Lestari Dalam Program TPS 3R Sebagai Induk Bank Sampah Di Desa Jogoroto

Dwi Ermayanti Susilo, Wirda Bayu Prambudi
STIE PGRI Dewantara Jombang
Korespondensi: dwi_ermayanti@yahoo.co.id

Abstrak

BUMDes Desa Jogoroto mempunyai program pengolahan TPS 3R, namun masih belum banyak masyarakat disana yang masih belum sadar akan adanya program tersebut dan masih banyak masyarakat yang masih membuang sampah sembarangan dan tidak mengikuti program dari desa melalui BUMDes tersebut. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan pengolahan TPS 3R di Desa Jogoroto agar menjadi induk bank sampah yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan secara intensif selama 1 bulan di bulan februari 2023 dengan jadwal yang telah disepakati antara tim penulis dengan mitra binaan. Dari hasil kegiatan intensif yang telah dilakukan, diperoleh hasil yang memuaskan. Mitra binaan mampu mengembangkan *platform* media sosialnya sendiri, juga dijadikan sebagai induk dari bank sampah yang akan menambah penghasilan masyarakat. Dari hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilakukan, maka diharapkan program ini dapat dilanjutkan oleh pemerintah Desa setempat agar mitra binaan semakin berkembang.

Kata kunci: BUMDes, TPS 3R, Induk bank sampah, Jogoroto

Abstract

The bumdes of Jogoroto Village has a TPS 3R processing program, but there are still not many people there who are still not aware of the existence of this program and there are still many people who still litter and do not participate in the program from the village through the bumdes. This community service activity aims to optimize TPS 3R processing in Jogoroto Village so that it becomes a waste bank that can improve the community's economy. This community service activity was carried out intensively for 1 month in February 2023 with a schedule agreed between the writing team and the fostered partners. From the results of intensive activities that have been carried out, satisfactory results were obtained. Foster partners are able to develop their own social media platforms, as well as serve as the parent of a waste bank which will increase the community's income. From the results of the community service activities that have been carried out, it is hoped that this program can be continued by the local village government so that the fostered partners will develop further.

Keywords: *bumdes, TPS 3R, Waste bank, Jogoroto*

A. PENDAHULUAN

BUMDes Desa Jogoroto mempunyai Program pengolahan TPS 3R, namun masih belum banyak masyarakat disana yang belum sadar akan adanya program tersebut dan masih banyak masyarakat yang masih membuang sampah sembarangan dan tidak mengikuti program dari desa melalui BUMDes tersebut.

A.1 Profil Desa Sejarah Desa

Asal usul nama Desa Jogoroto diambil dari adanya sebuah kejadian yang didalam riwayatnya, sebagaimana yang dituturkan oleh bapak Tarip (Almarhum) dan H. Giman (merupakan salah satu cucu dari Lurah pertama desa Jogoroto) sebagai berikut :

“Bahwa desa Jogoroto merupakan Wilayah Kerajaan Majapahit dan menurut cerita dari beliau awalnya nama desa Jogoroto diambil dari adanya kejadian perebutan penguasaan wilayah / desa yang disebut dengan : “PERANG SABIL” sebelum terjadinya Peperangan Masyarakat mengadakan penjagaan dan di njangkung (sanggung, tempat intaian) yang sekarang disebut Dusun Jakung, dan diperkuat penjagaannya secara merata akhirnya diambil istilah nama pada saat itu Jagarata (JOGOROTO).

Wilayah DESA Jogoroto terpecah menjadi tujuh (7) Dusun yaitu: 1)Dusun Kedungboto, 2)Dusun Kalianyar, 3)Dusun Sumber Bendo, 4)Dusun Jogoroto, 5)Dusun Sumber Penganten, 6)Dusun Jakung, 7)Dusun Bendungrejo.

Demografi

Pentingnya memahami kondisi desa untuk mengetahui keterkaitan perencanaan dengan muatan pendukung dan permasalahan yang ada, memberikan arti penting keputusan pembangunan sebagai langkah mendayagunakan dan penyelesaian masalah di masyarakat.

Desa Jogoroto merupakan salah satu dari 11 desa di wilayah Kecamatan Jogoroto, Desa Jogoroto merupakan wilayah yang berada di pusat Kecamatan Jogoroto, serta mempunyai luas wilayah seluas 430,99 hektar. Adapun batas – batas wilayah sebagai berikut :

Tabel 1.1: Batas Desa

Batas – Batas Desa Jogoroto	
Sebelah Utara	Desa Mayangan dan Desa Sawiji
Sebelah Selatan	Desa Gondek
Sebelah Timur	Desa Jarak Kulon
Sebelah Barat	Desa Bandung

Sumber :Data Balai Desa Jogoroto

Iklim Desa Jogoroto, sebagaimana desa – desa lain di wilayah Indonesia. Mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai Pengaruh langsung Terhadap pola tanam yang ada di Desa Jogoroto Kecamatan Jogoroto. Selain dari segi wilayah, geografis dan iklim. Adapun hal yang harus diketahui yaitu perihal kependudukan di Desa Jogoroto. Terdapat 9.771 jiwa penduduk Desa Jogoroto dengan 2.507 KK. Jumlah kependudukan tersebut digolongkan menjadi beberapa golongan, diantaranya : Jumlah penduduk menurut jenis kelamin, data ini berguna untuk mengetahui laju pertumbuhan penduduk. Adapun data dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 1.2: Penduduk Desa Menurut Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki - Laki	5.314
2.	Perempuan	5.093

Jumlah Penduduk Menurut Golongan Umur, data ini bermanfaat untuk mengetahui laju pertumbuhan penduduk dan mengetahui jumlah angkatan kerja yang ada. Data penduduk menurut golongan umur di Desa Jogoroto dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.3: Penduduk Desa Jogoroto Menurut Umur

No.	Umur (Tahun)	Jumlah (Jiwa)
1.	> 65	665
2.	40 – 64	2.597
3.	15 – 39	4.092
4.	5 – 14	1.957
5.	1 – 4	861
6.	< 1	240
Jumlah		10.407

Jumlah Penduduk Menurut Agama, ditinjau dari agama dan kepercayaan yang dianut oleh masyarakat.

Tabel 1.4: Agama / Kepercayaan Penduduk Desa Jogoroto

No.	Agama / Kepercayaan	Jumlah (Jiwa)
1.	Islam	10.407
2.	Kristen	-
3.	Katolik	-
4.	Hindu	-
5.	Budha	-
Jumlah		10.407

Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian, ditinjau dari keadaan geografis serta iklim, masyarakat Desa Jogoroto Sebagian besar mata pencahariannya sebagai petani. Adapun pekerjaan lain yang dimiliki penduduk Desa Jogoroto dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 1.5: Mata Pencaharian Penduduk Desa Jogoroto

No.	Pekerjaan	Jumlah (Orang)
1.	Petani	862
2.	Pedagang	1717
3.	Buruh Tani	2947
4.	Buruh Pabrik	1280
5.	PNS	112
6.	Pegawai Swasta	1895
7.	TNI Polri	18
8.	Lain – Lain	2856
Jumlah		11.687

Sumber Pendapatan Desa, di Desa Jogoroto sumber pemasukan anggaran desa diperoleh dari Pendapatan Asli Desa, Bagi Hasil Pajak Daerah Kabupaten untuk Desa, Bagian dari Dana Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah, Bantuan Keuangan dari Pemerintah, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Daerah, Hibah dan Sumbangan dari Pihak Ketiga yang Tidak Mengikat.

A.2 MITRA BINAAN

BUMDes Berkah Lestari TPS 3R Desa Jogoroto mempunyai Program pengolahan TPS 3R, namun masih belum banyak masyarakat disana yang belum sadar akan adanya program tersebut dan masih banyak masyarakat yang masih membuang sampah sembarangan dan tidak mengikuti program dari desa melalui BUMDes tersebut (Nawawi, 2023). Hal ini menyebabkan permasalahan didesa Jogoroto yaitu dari segi pertambahan penduduk yaitu bertambahnya volume, jenis, dan karatersitik sampah, yang kedua yaitu paradigma dan perilaku masyarakat yang hobi kumpul angkut buang sampah sembarangan menyebabkan kurangnya kebersihan, kenyamanan, dan kesehatan dilingkungan sekitar desa Jogoroto.

Melihat kondisi tersebut, tim penulis dengan dibantu kelompok mahasiswa melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara intensif guna meningkatkan kapasitas mitra binaan. Kegiatan yang direncanakan adalah

B. TINJAUAN PUSTAKA

B.1 Pembangunan Desa

Pemerintah telah berupaya untuk pemeratakan pembangunan agar tidak terkonsentrasi dikota besar saja(Khan, 2020; Shadmi, 2022). Salah satu upaya yang telah dilakukan pemerintah adalah melalui pemberdayaan masyarakat Desa dengan melibatkan berbagai elemen masyarakat(Shaturaev, 2021; Nawawi, 2020).

STIE PGRI DEWANTARA Jombang sebagai salah satu perguruan tinggi terkemuka di Jombang ikut berpartisipasi dengan melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan potensi pembangunan Desa

Undang-Undang Desa mengubah paradigma pembangunan Desa yang sebelumnya hanya meletakkan Desa sebagai objek pembangunan, kini berubah menjadi subjek utama pembangunan. UU No 6 Tahun 2014 otonomi Desa yang bertujuan untuk mewujudkan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan Desa, mempercepat peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa, mempercepat peningkatan kualitas pelayanan publik untuk menata/mengatur alokasi sumber-sumber dan distribusi pendapatan, meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan Desa, dan meningkatkan daya saing Desa. Sudah tujuh tahun sejak UU Desa ditetapkan pada tahun 2014, tetapi masih belum diketahui sejauh mana UU Desa telah membawa perubahan bagi wajah pembangunan Desa.

B.2 BUMDes

BUMDes merupakan badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Dengan adanya pendirian BUMDes pada suatu desa diharapkan mampu dalam mengupayakan, memperkuat dan meningkatkan perekonomian di kawasan perdesaan atas kebutuhan dan pengoptimalan energi suatu desa (Kamaroesid, 2016).

B.3 TPS 3R

Sampah merupakan semua buangan yang berbentuk padat maupun semi padat yang dihasilkan dari kegiatan manusia maupun hewan, dimana keberadaannya sudah tidak digunakan dan dimanfaatkan lagi (Kushandajani, 2015). Pengelolaan sampah merupakan kegiatan penanganan sampah yang dimulai dari sumber, serta kegiatan

pengolahan dan daur ulang sampah (Khoiriah et al., 2021). Tidak adanya pengelolaan sampah merupakan salah satu penyebab pencemaran lingkungan. Faktor produksi sampah dengan pengolahannya yang tidak seimbang, dapat menyebabkan pencemaran lingkungan (Lawa, 2021). Pengelolaan sampah dan produksi sampah tidak seimbang dapat menimbulkan masalah seperti penumpukan sampah yang jika tidak diatasi dapat berdampak pada lingkungan dan juga mengganggu kesehatan masyarakat. Penyelenggaraan Tempat Pengolahan Sampah *Reduce-Reuse-Recycle* (TPS 3R) merupakan pola pendekatan pengelolaan persampahan pada skala komunal atau kawasan, dengan melibatkan peran aktif pemerintah dan masyarakat, melalui pendekatan pemberdayaan masyarakat, termasuk untuk masyarakat berpenghasilan rendah dan/atau yang tinggal dipemukiman yang padat dan kumuh (KPUR, 2017). Pada prinsipnya, penyelenggaraan TPS 3R diarahkan pada konsep *Reduce* (mengurangi), *Reuse* (menggunakan kembali), dan *Recycle* (daur ulang), dimana dilakukan upaya untuk mengurangi sampah sejak dari sumbernya pada skala komunal atau kawasan, untuk mengurangi beban sampah yang harus diolah secara langsung di TPA sampah (KPUR, 2017)

C. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan secara intensif selama 1 bulan di bulan pebruari 2023 dengan jadwal yang telah disepakati antara tim penulis dengan mitra binaan.

Rencana pelaksanaan kegiatan ini adalah :

- 1 Tahap awal.

Pada kegiatan ini, tim penulis beserta mahasiswa melakukan survei kondisi mitra binaan. Hal ini dilakukan guna mengetahui secara lebih jelas kondisi dilapangan sebelum pelaksanaan kegiatan inti. Selain itu, pada tahap ini, tim penulis juga mengurus perijinan dengan perangkat Desa setempat, serta sosialisasi rencana kegiatan kepada mitra binaan.

- 2 Tahapan pelaksanaan kegiatan.

Kegiatan ini adalah kegiatan inti Pengabdian kepada Masyarakat. Pada tahap ini, tim penulis berencana untuk: Pengembangan media social TPS 3R, Mengadakan sosialisasi kepada kader-kader dan Kepala Dusun dengan mendatangkan narasumber dari Dinas Lingkungan Hidup.

- 3 Tahapan akhir.

Pada tahapan ini, tim pelaksana melakukan monitoring dan evaluasi dari hasil kegiatan. Tim penulis akan bermusyawarah dengan mitra binaan serta perangkat Desa setempat untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan, serta merencanakan tindak lanjut kegiatan.

D. PELAKSANAAN KEGIATAN

Sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun, tim penulis melakukankn kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan dibantu tim mahasiswa. Adapun kegiatan yg dilaksanakan adalah:

D.1 Sosialisasi Kegiatan.

Tim melakukan survei, mengurus perijinan dengan perangkat Desa setempat, serta sosialisasi rencana kegiatan kepada mitra binaan.



Gambar 1: Sosialisasi Kegiatan

D.2 Pelaksanaan Kegiatan.

Pada tahap ini, tim melakukan beberapa kegiatan. Pertama, Tim membantu mengembangkan media sosial yang sudah dimiliki BUMDes TPS 3R melalui *platform Instagram*. Hal ini dilakukan agar TPS dapat dikenal lebih luas dan meningkatkan branding pada TPS



Gambar 2: Sosial Media Usaha

<https://instagram.com/tps3r.berkahlestari?igshid=YmMyMTA2M2Y=>

Kedua, tim mengadakan sosialisasi kepada kader-kader dan Kepala Dusun dengan mendatangkan narasumber dari Dinas Lingkungan Hidup. Kegiatan ini bertujuan agar kader dan masyarakat dapat menjadikan TPS 3R sebagai induk dari bank sampah, hal ini memungkinkan masyarakat mendapat uang dari pengolahan sampah sehingga dapat membantu perekonomian di masyarakat.



Gambar 3: Sosialisasi dengan Kader

D.3 Tahap Akhir.

Dari hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, selanjutnya dilakukan evaluasi. Evaluasi dilakukan dalam bentuk musyawarah guna mendengarkan respon dari mitra binaan. Dari evaluasi kegiatan, diperoleh hasil bahwa mitra binaan merasa senang dengan adanya kegiatan ini dan berharap akan ada kegiatan lanjutan agar TPS 3R Desa Jogoroto semakin maju.

E. PENUTUP

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan tim penulis telah dilaksanakan secara intensif selama 1 bulan. Dari hasil evaluasi, diketahui bahwa mitra binaan merasa puas atas kegiatan ini. Mitra binaan telah dijadikan sebagai Induk Bank Sampah, sehingga dapat mengurangi penumpukan sampah. Selain itu mitra binaan mampu mengembangkan media sosial yang dimiliki sehingga dapat menjadi contoh bagi daerah lain. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diharapkan akan dilanjutkan oleh pihak lain yang tertarik untuk mengembangkn potensi di Desa Jogoroto.

DAFTAR PUSTAKA

- Kamaroesid, H. (2016). *Tata Cara Pendirian Dan Pengelolaan Bumdes*. Mitra Wacana Media.
- Khan, H. H., Malik, M. N., Zafar, R., Goni, F. A., Chofreh, A. G., Klemeš, J. J., & Alotaibi, Y. (2020). Challenges For Sustainable Smart City Development: A Conceptual Framework. *Sustainable Development*, 28(5), 1507-1518.
- Khoiriah, S., Andriyansyah, A., Afrina, I., & ... (2021). Sosialisasi Manajemen Hidup Sehat Dalam Mengatasi Pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Dan ...*, 201409267. <https://Stietrisnanegara.Ac.Id/Jurnal/Index.Php/Penamas/Article/View/93%0ahttps://Stietrisnanegara.Ac.Id/Jurnal/Index.Php/Penamas/Article/Download/93/86>
- Kpur, K. (2017). *Dirjen Cipta Karya*. <https://Ciptakarya.Pu.Go.Id/>.
- Kuntara, A. H., Kusumawardhani, F. I., Sarwono, A., & Suryawan, I. W. K. (2022). *Design And Swot Analysis Of Compost Shredder Machine At Waste Processing Sites - Reduce , Reuse , Recycle (Tps-3r)*. 5(27), 16–21.
- Kushandajani. (2015). Desain Implementasi Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Berdasarkan Uu No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa Di Kabupaten Semarang. *Politika*, Vol. 6, No.2, Oktober 2015, 6(2), 63–73.
- Lawa, J. I. J., Mangangka, I. R., & Riogilang, H. (2021). Perencanaan Tempat Pengolahan Sampah (Tps) 3r Di Kecamatan Mapanget Kota Manado. *Tekno*, 19, 77–89. <https://Ejournal.Unsrat.Ac.Id/Index.Php/Tekno/Article/View/35036%0ahttps://Ejournal.Unsrat.Ac.Id/Index.Php/Tekno/Article/Download/35036/32820>
- Nawawi, A., & Margaet, M. (2023). Peran Bank Sampah Dalam Peningkatan

- Perekonomian Masyarakat Desa Dawuan Kidul Kecamatan Dawuan Kabupaten Subang. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 2(2), 695-704.
- Nawawi, M., Ali, A., Irawan, B., Ahmad, B., Mukramin, S. U., Marsuki, N. R., ... & Kaya, I. R. G. (2020). The Village Kalesang Program As A Poverty Alleviation Community. *International Journal Of Scientific And Technology Research*, 9(3), 3103-3107.
- Shadmi, E., Chen, Y., Dourado, I., Faran-Perach, I., Furler, J., Hangoma, P., ... & Willems, S. (2020). Health Equity And Covid-19: Global Perspectives. *International Journal For Equity In Health*, 19(1), 1-16.
- Shaturaev, J. (2021). Indonesia: Superior Policies And Management For Better Education (Community Development Through Education). *Архив Научных Исследований*, 1(1).